

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **KONSEP TEOLOGI TAN MALAKA (PANDANGAN TAN MALAKA TENTANG TUHAN DAN JIWA)** yang ditulis oleh **Nailis Sa'adah, NIM. 4517006. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bukittinggi, Tahun 2021 M/ 1442 H.**

Penelitian ini berangkat dari pemikiran Tan Malaka, tetap terdapat perbedaan prinsip monotheisme Islam, pengakuan bahwa Tuhan itu tunggal tanpa sekutu apa pun, bersifat *absolute* (mutlak) yang ditegaskan oleh ayat Al-Qur'an "*Qulhuwa Allahu Ahad*" yang artinya "Katakanlah, Dia, Allah itu Esa" (Al-Iklas:1). Gagasan-gagasan Tan Malaka juga merupakan kritik beragama masyarakat Indonesia pada masa waktu itu. Jiwa adalah kesempurnaan awal bagi fisik yang bersifat alamiah, mekanistik dan memiliki kehidupan yang enerjik.

Tan Malaka adalah seorang tokoh pejuang dan pahlawan kemerdekaan nasional Republik Indonesia, yang menggunakan Revolusi sebagai alat perjuangannya. Bapak bangsa Indonesia atau sering disebut sebagai *The Founding Fathers* merupakan sebuah julukan bagi para tokoh Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajahan bangsa asing dan berperan dalam perumusan bentuk atau format negara.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kepustakaan (*library research*) menggunakan pendekatan studi pemikiran tokoh. Sumber primer penelitian ini adalah karya-karya asli Tan Malaka, seperti *Madilog dan Islam Dalam Madilog*. Adapun sumber sekunder penelitian ini yaitu referensi-referensi karya-karya lain mencakup topik pembahasan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu: pertama, pengumpulan karya-karya yang berkaitan dengan Tuhan. Kedua, menentukan sumber pokok dan sumber pendukung yang berkaitan dengan Tuhan. Ketiga, melakukan telaah/analisis terhadap pemikiran Tan Malaka. Adapun teknik analisis data yaitu deskripsi analitik serta interpretasi data.

Hasil penelitian berisikan pembahasan: *Pertama*, pandangan Tan Malaka Allah menurut logika tentulah tiada bisa "Mahakuasa". *Kedua*, Tuhan dalam buku Madliog Tan Malaka adalah Tuhan-nya Muhammad, Isa, Sulaiman, Daud, Musa, dan Ibrahim sesuai prinsip Madilog (materialisme, dialektika, dan logika). *Ketiga*, Kekuasaan Tuhan satu hal yang diperingatkan tuan yang paling penting tuan sendiri juga kita ketahui dan muliakan, junjung tinggi setinggi langit. *Keempat*, Prinsip cara Tan Malaka mencari Tuhan sama dengan Nabi Ibrahim, yang mengemukakannya pada cara pandangan matearilisme, belum post-matealisme. *Kelima*, Jiwa bukanlah sesuatu yang terpisah, tunggal, sendirinya sesuatu yang diterima oleh manusia, anugerah yang sempurna, kita mengakui jiwa adalah berpadu dengan alam dan kodratnya, terbawa oleh sari alam dan kodratnya. Alam dan kodratnya yang berkemajuan tentang jiwa takluk pada hukum evolusi (kemajuan).